

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya yakni pada BAB I. Disampaikan juga implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menggali upaya guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Selanjutnya dijelaskan lebih terperinci dalam sub-sub judul sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat tiga tema besar yang saling berkaitan dan berhubungan dalam menjelaskan upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

5.1.1 Hasil analisis peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap guru pada mata pelajaran produktif di SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Garut dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru menguasai kompetensi pedagogik pada penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Karena dalam kegiatan belajar pembelajaran maupun hasil wawancara, partisipan belum dapat mengadaptasi permendiknas kompetensi pedagogik dengan baik. Partisipan beralasan bahwa yang terpenting ialah peserta didik paham akan materi pelajaran yang dibahas tanpa harus tahu istilah, teori ataupun prinsip terkait belajar pembelajaran. Selain itu dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komputer, sebagian masih terbatas pada penggunaan laptop dan infokus. Sementara banyak kelebihan dari mudahnya akses internet yang dapat guru gunakan untuk meningkatkan kualitas belajar pembelajarannya.

5.1.2 Pada dasarnya partisipan sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan karakteristik

peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Namun demikian, usaha tersebut belum maksimal, masih terbatas pada melaksanakan agenda tahunan, atau melaksanakan instruksi dari pihak sekolah, tanpa melakukan tindak lanjut ataupun evaluasi sehingga upaya yang dilakukan berdampak nyata bagi penguasaan kompetensi pedagogik.

- 5.1.3 Ditemukan beberapa faktor penghambat ataupun pendukung baik yang berasal dari individu guru SMK Nuurul Muttaqiin itu sendiri, maupun dari luar. Namun demikian, semua penghambat tersebut tidak akan menjadi halangan yang besar jika semua pihak, baik guru maupun sekolah, mempunyai kesadaran, komitmen, dan motivasi yang tinggi akan pentingnya menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5.2 Implikasi

Guru sebagai sosok yang berhadapan langsung dengan peserta didik selayaknya membekali diri dengan berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri ataupun berbagai aspek yang mendukung terhadap peningkatan kualitas belajar mengajar. Penguasaan kompetensi pedagogik yang terbangun dari upaya pengembangan diri melalui penguasaan terhadap berbagai karakteristik peserta didik dan penguasaan berbagai prinsip dan teori pembelajaran secara utuh dan mendalam sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan berdampak pada suasana belajar yang menyenangkan, efektif, penuh motivasi dan semangat belajar peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan yang diharapkan akan terwujud. Penguasaan kompetensi pedagogik juga berimplikasi dalam menghadapi berbagai permasalahan belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar pembelajaran. Selain itu penguasaan kompetensi pedagogik juga

berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan sekolah melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bermutu.

5.3 Rekomendasi

Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru membutuhkan kerjasama yang baik antara guru, sekolah, dan pemerintah. Berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta dihubungkan dengan hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka direkomendasikan kepada pihak terkait hal-hal berikut:

5.3.1 Guru Mata Pelajaran Produktif di SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan belum dapat memahami pentingnya menguasai kompetensi pedagogik dengan baik. Hal tersebut disebabkan salah satunya oleh pengalaman belajar partisipan yang belum pernah mendapatkan materi mengenai kompetensi pedagogik secara formal dan utuh sebelumnya. Dengan demikian guru harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan posisi dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran demi terciptanya *output* siswa yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan nasional.

Tugas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik bukanlah hal yang mudah. Oleh karenanya dibutuhkan kesadaran dari pribadi guru sendiri untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui penguasaan kompetensi pedagogik secara maksimal. Tidak terpaku pada agenda rutin semata, baik menyangkut kegiatan belajar pembelajaran ataupun pelatihan-pelatihan, melainkan harus ada motivasi dari dalam diri untuk memberikan pelayanan terbaik, menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyesuaikan dengan dinamika siswa melalui berbagai cara, baik keterlibatan penuh dalam kegiatan MGMP, ataupun belajar secara mandiri melalui media online digital, baik berupa video pembelajaran, buku digital, ataupun berbagai aplikasi dalam telpon pintar yang mendukung peningkatan kompetensi.

Kegiatan *lesson study* sebagai salah satu sarana meningkatkan kompetensi pendidik hendaknya dilaksanakan oleh semua guru dalam satu mata pelajaran yang sama secara kolaboratif, dan diawasi juga oleh pihak sekolah maupun pengawas Pembina terkait, sehingga guru dapat menemukan kekurangannya dalam kegiatan belajar mengajar juga mendapat banyak saran, masukan dari pihak lain yang terlibat dalam kegiatan tersebut yang pada akhirnya dapat memperkaya dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Begitupula dengan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, guru hendaknya melakukan kegiatan ini sehingga dapat mengevaluasi sendiri kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukannya, melakukan refleksi dan memperbaiki kembali jika ada beberapa hal yang kurang tepat dalam menerapkan model ataupun pendekatan pembelajaran dan kemudian merencanakan kembali program pengembangan yang sesuai berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut, yang dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga dapat dibaca dan dikaji oleh guru lain tidak hanya menjadi wacana dan pikiran guru semata.

5.3.2 Pihak Sekolah, Lembaga, atau Pemangku Kebijakan

Rekomendasi selanjutnya dari hasil penelitian ini ialah pihak sekolah ataupun pemangku kebijakan terkait. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa beberapa guru yang mengajar pada mata pelajaran produktif mempunyai latar belakang non pendidikan sehingga belum pernah mengenyam pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik sebelumnya, terkecuali beberapa kesempatan pelatihan yang sifatnya sekilas, dan dampaknya tidak dapat dirasakan dengan baik. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaknya mengadakan pelatihan khusus secara berkesinambungan selama beberapa bulan bagi setiap guru yang berasal dari nonkependidikan untuk mempelajari berbagai

kompetensi yang harus dimiliki, pedagogik khususnya, diiringi dengan evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut sehingga dampaknya benar-benar dapat dirasakan oleh semua pihak.

Pihak sekolah juga hendaknya selalu melaksanakan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut dari setiap kegiatan upaya meningkatkan kompetensi guru yang telah dilakukan sehingga hasil dan manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh sebagian guru yang menjadi perwakilan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan, namun juga dapat dirasakan oleh pihak lainnya. Kegiatan ini juga berguna untuk mengukur apakah upaya yang dilakukan sekolah telah benar-benar efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru atau tidak.

5.3.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini hanyalah menyumbang sedikit terhadap ilmu pengetahuan yang luas terkait dengan penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru SMK. Sehingga masih dibutuhkan lebih banyak penelitian yang relevan untuk melengkapi dan meningkatkan upaya bersama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas.